# PENGELOLAAN LABORATORIUM KOMPUTER DI SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN

## *COMPUTER LABORATORY MANAGEMENT AT SMK BATIK SAKTI 1 KEBUMEN*

Jenny Kintan Alfanny, Arwan Nur Ramadhan
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: jenny.kintan2016@student.uny.ac.id, arwan@uny.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen, yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan pengawasan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana, Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum, dan Kepala Laboratorium. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Perencanaan laboratorium komputer dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru dengan memepertimbangkan kebutuhan-kebutuhan laboratorium komputer. Kegiatan perencanaan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala laboratorium, ketua jurusan dan guru. 2) Pengorganisasian laboratorim di sekolah belum berjalan dengan baik. Stuktur organisasi laboratorium belum dilengkapi bagan struktur organisasi laboratorium dan pembagian tugas sesuai jabatan. 3) Pemeliharaan kebersihan ruang laboratorium dilakukan sebelum atau sesudah pembelajaran praktik oleh peserta didik dan guru pengampu. Selain itu pemeliharaan juga dilakukan tiga bulan sekali/triwulan dengan memperhatikan kondisi gedung dan peralatan laboratorium. 4) Bentuk pengawasan yang terapkan menggunakan pemantauan CCTV, buku peminjaman peralatan laboratorium, dan laporan-laporan dari guru yang menggunakan laboratorium. Sekolah tidak memiliki standar ketentuan untuk pengawasan laboratorium yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan

**Kata kunci**: Pengelolaan, Laboratorium, Laboratorium Komputer

***Abstract***

*This study aims to determine the management of a computer laboratory at SMK Batik Sakti 1 Kebumen, which includes aspects of planning, organizing, maintaining, and supervising. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques using observation techniques, interviews, and documentation. The subjects of this study were the Vice Principal for facilities and infrastructure, the Deputy Principal for curriculum, and the Head of the Laboratory. The data analysis used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research can be summarized as follows: 1) Planning for a computer laboratory is carried out at the beginning of each new school year by considering the needs of a computer laboratory. Planning activities involve school principals, vice principals for facilities and infrastructure, laboratory heads, heads of departments and teachers. 2) The organization of laboratories in schools has not gone well. The organizational structure of the laboratory has not been completed with a chart of the laboratory organizational structure and division of tasks according to position. 3) Maintenance of the cleanliness of the laboratory room is carried out before or after practical learning by students and supporting teachers. In addition, maintenance is also carried out every three months/quarterly by taking into account the condition of the building and laboratory equipment. 4) The form of supervision that is applied uses CCTV monitoring, books on borrowing laboratory equipment, and reports from teachers who use the laboratory. Schools do not have standard provisions for laboratory supervision that can be used as a measure of success*

***Keywords****: Management, Laboratory, Computer Laboratory.*

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan faktor penting dalam proses peningkatan kualitas Sumber

Daya Manusia (SDM). Setiap manusia memiliki hak mendapatkan pendidikan untuk meningkatkan taraf hidup. SDM yang berkualitas dapat berpengaruh terhadap pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Upaya mewujudkan pembangunan SDM yang berkualitas dapat melalui lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berorientasi mencetak SDM menjadi tenaga kerja profesional. SMK berkembang untuk menyiapkan dan menghasilkan SDM dengan keahlian khusus dan keterampilan yang siap bekerja sesuai bidang masing-masing. Semua itu dibutuhkan upaya maksimal dari unsur yang berada dalam lingkungan sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, orang tua dan peserta didik.

Kemendikbud (2017) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan adalah dengan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada. SMK harus menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana bagi peserta didik dan pendidik guna menunjang proses belajar mengajar. SMK menyediakan ruang praktik kerjuruan atau biasa disebut laboratorium untuk mendukung pembelajaran praktik.

Laboratorium merupakan sarana penunjang pelaksanaan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar mata pelajaran praktik dapat dilakukan di laboratorium, salah satunya laboratorium komputer. Kemampuan memanfaatkan komputer dan internet, khususnya teknologi digital kini merupakan tuntutan pada hampir semua bidang pekerjaan (Ramadhan & Muhyadi: 2021) Laboratorium komputer merupakan salah satu komponen pendukung dalam proses pembelajaran efektif sebagai bentuk upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Laboratorium komputer, sebagaimana diatur dalam Permendiknas Nomor 40 Tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana SMK, berfungsi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pembelajaran bidang teknologi informasi dan komunikasi. Keberadaan laboratorium komputer dapat memperluas wawasan ilmu pengetahuan peserta didik, karena peserta didik mendapatkan ilmu dan pemahaman baru melalui percobaan yang dilakukan. Laboratorium komputer memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan peserta didik.

Peranan laboratorium komputer di SMK sangat dibutuhkan. Laboratorium sebagai sarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran praktik dan mempersiapkan keterampilan peserta didik sebagai bekal memasuki dunia industri. Melalui laboratorium, peserta didik dapat berinovasi dan memperdalam keterampilan yang dipelajari. Upaya memaksimalkan peran laboratorium komputer maka pihak sekolah memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana untuk menunjang fungsi laboratorium.

Pengelolaan laboratorium komputer dilakukan secara profesional sesuai dengan aspek-aspek pengelolaan. Pengelolaan yang perlu diperhatikan adalah perencanaan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pengawasan dari hasil pelaksanaan program kerja.

Perencanaan laboratorium merupakan penetapan program kerja untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Perencanaan laboratorium yang baik meliputi, pengadaan alat sesuai dengan kebutuhan, pengadaan tenaga laboratorium yang profesional, dan merencanakan kelengkapan administrasi penunjang seperti jadwal pemakaian laboratorium. Perencanaan laboratorium yang matang akan mempermudah pencapaian tujuan.

Pengorganisasian laboratorium memiliki SDM sekurang-kurangnya seorang kepala laboratorium/koordinator laboratorium, teknisi laboratorium dan laboran. Pembagian tugas yang jelas meliputi tanggung jawab, kedudukan, dan uraian tugas agar pengorganisasian dapat berjalan dengan baik. Pembentukan struktur ogranisasi laboratorium dapat mempermudah dan memperjelas pembagian tugas antar pengelola.

Kegiatan selanjutnya yaitu pemeliharaan dan pengawasan. Pemeliharaan laboratorium dilakukan secara rutin untuk menjaga peralatan dalam kondisi baik dan siap digunakan. Pemeliharaan dilakukan juga bertujuan mencegah kerusakan berat sehingga dapat meminimalisir biaya perbaikan peralatan. Kegiatan pengawasan laboratorium dilakukan untuk mengetahui penggunaan dan keadaan laboratorium agar stabilitasnya tetap terjaga.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada bulan Maret tahun 2022 di SMK Batik Sakti 1 Kebumen memiliki tiga unit laboratorium komputer yang digunakan oleh

masing masing jurusan. Pengelolaan ditemui beberapa masalah yakni, jumlah peralatan yang dimiliki belum mencukupi kebutuhan peserta didik. Keterbatasan peralatan laboratorium seperti komputer, printer, dan scanner. Penggunaan alat praktik yang terbatas dan dilakukan dengan cara bergantian dapat menyita banyak waktu dan mengakibatkan pembelajaran kurang efektif.

Perencanaan pengadaan peralatan besar seperti komputer dan printer terkendala oleh terbatasnya biaya. Selain itu, kebutuhan ruang juga masih terbatas. Ruang laboratorium komputer 1 juga dimanfaatkan sebagai ruang server sehingga mengganggu kenyamanan belajar. Selain itu, laboratorium 3 yang merangkap menjadi laboratorium praktik jurusan MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) karena keterebatasan ruang.

Pengelolaan laboratorium komputer sebagian dikelola oleh wakil ketua sarana dan prasarana sekolah mulai dari pembuatan standar operasional produk (SOP), inventarisasi peralatan laboratorium yang dimiliki, dan bertanggung jawab terhadap pemeliharaan laboratorium. Tenaga pengelola lain seperti kepala laboratorium adalah guru yang ditugaskan untuk merangkap tugas sebagai pengelola. Guru yang diberikan tugas tidak memahami sebagai pengelola laboratorium, karena tugas tersebut merupakan tugas tambahan. Selain petugas pengelola, sekolah memiliki satu orang teknisi yang bertanggung jawab atas keseluruhan laboratorium sekolah.

Perangkapan tugas dan tanggung jawab tersebut mengakibatkan pengorganisasian laboratorium komputer belum berjalan dengan baik. Bagan struktur laboratorium laboratorium belum dibentuk. Struktur organisasi menggunakan struktur organisasi sekolah untuk pengorganisasian laboratorium komputer. Berdasarkan Permendiknas Nomor 26 tahun 2008 tentang standar tenaga laboratorium sekolah tertulis bahwa “standar tenaga laboratorium sekolah mencangkup kepala laboratorium sekolah, teknisi laboratorium sekolah dan laboran sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara pemeliharaan laboratorium belum dilakukan dengan baik karena tidak ada penjadwalan khusus untuk kegiatan perawatan. Kebersihan laboratorium komputer sering kali menjadi tanggung jawab guru produktif yang akan menggunakan laboratorium. Guru dan peserta didik membersihan laboratorium saat pembelajaran akan dimulai, sehingga waktu praktik yang dimiliki tidak maksimal.

Pengawasan laboratorium komputer juga belum berjalan dengan baik. Inventarisasi peralatan laboratorium baru saja dilakukan sehingga belum selesai dilakukan saat observasi berlangsung. Hal itu memicu sering terjadi kesalahpahaman karena peralatan di laboratorium dipinjam dan tidak dikembalikan seperti semula.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dapat di identifikasi yaitu: 1) Perencanaan pengadaan peralatan belum dapat memenuhi kebutuhan laboratorium. 2) Pengorganisasian laboratorium komputer belum maksimal karena tidak ada pembagian tugas dan wewenang secara jelas. 3) Sumber daya manusia yang terbatas dalam mengelola laboratorium komputer. 4) Pemeliharaan belum dilakukan dengan baik karena tidak ada jadwal khusus yang ditetapkan untuk merawat peralatan laboratorium. 5) Pengawasan laboratorium belum berjalan dengan baik karena tidak ada pengawasan khusus oleh pengelola.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengelolaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen dalam aspek perencanaan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan pengawasan. 2) Hambatan yang timbul dalam pengelolaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

## Metode Penelitian

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan gambaran tentang pengelolaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Melalui pendekatan deskriptif dapat mencari data mengenai pengelolaan laboratorium mulai dari perencanaan, peng-organisasian, pemeliharaan dan pengawasan sarana laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Batik Sakti 1 Kebumen yang beralamat di Jalan Letjend Suprapto No. 75 Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus sampai dengan Oktober 2022.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dan dapat memberikan informasi secara lengkap mengenai latar belakang dan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti sehingga dapat memperoleh data akurat. Subjek penelitian ini adalah Penanggung Jawab Laboratorium, Koordinator Laboratorium, Wakil Kepala Sekolah bidang sarana dan prasarana, dan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulkan data yang digunakan yaitu: 1) Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di laboratorium komputer. 2) Wawancara dilakukan dengan cara mempersiapkan pedoman wawancara terlebih dahulu agar menjadi fokus pada masalah dan tidak menyimpang. 3) Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang tersedia dalam bentuk gambar, arsip, atau buku yang berkaitan dengan pengelolaan laboratorium.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman (Sugiyono 2018: 321-330) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data *(data reduction)*, penyajian data *(data display)*, dan menarik kesimpulan *(conclusion drawing/verification).*

Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek kembali derajat kepercayaan hasil data yang diperoleh melalui wawancara antara informan dengan informan lainnya.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda yakni wawancara dan observasi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi, data dapat dikatakan absah apabila data diperoleh dari hasil wawancara sinkron atau sesuai dengan data diperoleh dari hasil pengamatan.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Peneltian Pengelolaan Laboratorium Komputer

Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dra. Erti Probowati selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana mengatakan bahwa “Penyusunan program kerja disini dilakukan setiap awal tahun atau ajaran baru. Program kerja yang direncanakan adalah pengadaan perihal kebutuhan laboratorium”. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Elly Sukesi, S.Pd. selaku Kepala Laboratorium II mengatakan bahwa “Perencanaan program berdasarkan data kebutuhan laboratorium yang diperbaharui untuk perkembangan peserta didik dalam pembelajaran”.

Penyusunan program kerja mengenai pengelolaan laboratorium melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala laboratorium, teknisi, ketua jurusan dan guru produktif. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Elly Sukesi, S.Pd bahwa “Pihak yang terlibat adalah Kepala sekolah, Waka Sarpras, Kaprodi, dan Kepala Laboratorium”.

Perencanaan kelengkapan administrasi di laboratorium komputer terdiri dari inventarisasi, pembuatan buku pengunjung laboratorium, dan penyusunan jadwal penggunaan masing-masing laboratorium komputer. Inventarisasi peralatan di laboratorium komputer sudah dilaksanakan namun pengerjaan belum selesai. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Ari Ni’matun Nashihah, S.Pd bahwa “Seperti inventaris, inventaris di lab itu belum semua di data karena laboratorium selalu digunakan terus menerus dan kegiatan petugas yang padat mengajar sehingga inventaris hanya dilakukan kalau waktu senggang saja”.

Jadwal penggunaan laboratorium komputer disusun mempertimbangkan kebutuhan pembelajaran. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sunarno, S.Pd selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa “Mempertimbangkan pembelajaran seperti apa yang nantinya laboratoium menyesuaikan. Kemudian petugas laboratorium menyusun penjadwalan penggunaan”.

Penyusunan jadwal sering mengalami hambatan karena jumlah laboratorium komputer hanya satu untuk masing-masing jurusan sehingga sering terjadi bentrok pada saat

penggunaan laboratorium. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Sunarno selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa: Dikarenakan jumlah kelas yang banyak dan jumlah laboratorium yang terbatas sehingga sering terjadi bentrok dalam penggunaan laboratorium. Sehingga penggunaan tidak maksimal.

Perencanaan Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan

Perencanaan pengadaan peralatan dan perlengkapan laboratorium di SMK Batik Sakti 1 Kebumen dilakukan berdasarkan kebutuhan laboratorium. Pengajuan kebutuhan pengadaan alat kemudian ditinjau oleh Wakil Kepala Sekolah bagian Sarana dan Prasarana. Pernyataan tersebut sesuai hasil wawancara dengan Ibu Dra Erti Probowati bahwa: Untuk pengadaan biasanya ditanyakan dahulu kepada kaprodi apakah ada kebutuhan peralatan yang diperlukan untuk menunjang pembelajaran. Yang kemudian dicatat apa-apa saja kerperluannya dan selanjutnya diajukan ke kepala sekolah untuk pengadaannya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan pengadaan peralatan dan perlengkapan melalui analisa kebutuhan yang dibutuhkan dari setiap masing-masing jurusan. Daftar kebutuhan kemudian dipilah dan dibuat skala prioritas oleh Waka Sarpras.

Sumber dana untuk pengadaan peralatan di laboratorium berdasarkan wawancara dengan Ibu Dra Erti Probowati selaku Waka Sarpras berasal dari dana swadaya sekolah, dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan uang praktik siswa.

Proses pengadaan peralatan tidak selalu berjalan dengan lancar. Pendanaan menjadi hambatan dalam proses perencanaan pengadaan peralatan di laboratorium komputer. Hal ini diungkapan oleh Ibu Dra Erti Probowati selaku Waka Sarpras bahwa: Hambatan terbesar ada di pendanaan. Dana yang masuk pastinya sudah dibagi bagi untuk keperluan lainnya seperti belanja karyawan, dll. Jadi untuk pengadaan peralatan dalam jumlah besar biasanya dicicil jumlahnya.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) pengelola laboratorium di SMK Batik Sakti 1 Kebumen di bagi menjadi tiga penanggung jawab. Masing-masing laboratorium komputer di koordinator oleh guru pengampu jurusan. Laboratorium komputer I dikoordinatori oleh guru produktif jurusan AKL, laboratorium komputer II dikoordinatori oleh guru produktif jurusan PM, dan laboratorium komputer III dikoordinatori oleh guru produktif jurusan MPLB.

Berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan bahwa penentuan petugas /pengelola laboratorium ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah dan Waka Sarpras. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dra Erti Probowati bahwa: Penentuan petugas disesuaikan dengan jurusan masing-masing. Apabila kompeten dan dirasa mampu menjadi pengelola laboratorim maka ditunjuklah yang bersangkutan untuk menjadi pengelola laboratorium.

Pengelola laboratorium yang dipilih atau ditunjuk tidak ada kualifikasi khusus. Penyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dra Erti Probowati bahwa: Tergantung penggunaan laboratorium sesuai mata pelajaran. Misalnya untuk jurusan perkantoran kita tunjuk bu nikma untuk mejadi kepala lab III karena beliau juga menggunakan laboratorium untuk pembelajarannya dan beliau belum mempunyai tambahan tugas lain. Sehingga diberi tugaslah menjadi kepala lab. Selanjutnya paham dengan bidang komputer.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa SDM yang mengelola laboratorium komputer merupakan guru produktif masing-masing jurusan. Syarat dan kualifikasi sebagai pengelola laboratorium adalah memahami bidang komputer dan sudah mendapat pelatihan mengenai pengelolaan laboratorium.

Perencanaan Tata Ruang

Tata ruang merupakan sarana pendukung dalam proses kegiatan pembelajaran praktik di laboratorium. Penyusunan tata ruang laboratorium komputer dipengaruhi oleh luas ruangan yang dimiliki. SMK Batik Sakti 1 Kebumen memiliki tiga ruang laboratorium komputer. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, masing-masing laboratorium memiliki luas ruang, dapat dilihat Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Observasi Tata Ruang

| No | Komponen | Hasil |
|---|---|---|
| . | **Penelitian** | |
| Laboratorium Komputer I | | |
| 1 | Ukuran Laboratorium | 7,5 m x 3,5 m |

| | | |
|---|---|---|
| | | Luas = 26,25 m2 |
| 2 | Layout ruangan | Menghadap ke samping |
| 3 | Sirkulasi Udara | Baik, dilengkapi 2 unit AC dan 1 unit kipas angin |
| 4 | Pencahayaan | Baik, dilengkapi 3 lampu dan 4 jendela |
| Laboratorium Komputer 2 | | |
| 1 | Ukuran laboratorium | 10,5 m x 9 m. Luas = 94,5 m2 |
| 2 | Layout ruangan | Menghadap ke depan |
| 3 | Sirkulasi Udara | Baik, dilengkapi 2 unit AC |
| 4 | Pencahayaan | Baik, dilengkapi 6 lampu dan 6 jendela |
| Laboratorium Komputer 3 | | |
| 1 | Ukuran laboratorium | 16,5 m x 6,5 m. Luas = 107,25 m2 |
| 2 | Layout ruangan | Menghadap ke depan |
| 3 | Sirkulasi Udara | Baik, dilengkapi 2 unit AC |
| 4 | Pencahayaan | Baik, dilengkapi 10 Lampu dan 15 Jendela |

Pengorganisasian

Berdasarkan hasil penelitian pengelola laboratorium komputer SMK Batik Sakti 1 Kebumen berjumlah 4 orang. Penyataan tersebut diungkapkan oleh Ibu Elly Sukesi, S.Pd bahwa “Jumlah petugas ada empat orang. Terdiri dari 3 kepala laboratorium dan satu orang teknisi”.

Pengorganisasian merupakan proses perancangan struktur organisasi dengan pembagian tugas kepada pengelola untuk mencapai tujuan. Berdasarkan hasil penelitian tidak ditemukan struktur organisasi laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Struktur organisasi laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen masih menggunakan struktur organisasi sekolah.

Penyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ari Ni’matun Nashihah, S.Pd selaku Kepala Labotatorium III mengatakan bahwa “Struktur organisasi khusus untuk laboratorium tidak ada. Tapi kalau dilihat pada struktur organisasi sekolah ada untuk bagian laboratorium”.

Proses pengorganisasian tidak lepas dari hambatan. Memiliki satu orang teknisi yang bertugas membantu untuk seluruh laboratorium di sekolah merupakan hambatan dialami seluruh pengelola. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Ari Ni’matun Nashihah, S.Pd bahwa ”kesulitan karena hanya ada 1 teknisi untuk 3 laboratorium komputer”.

Hambatan lain yaitu kurang terjalin komunikasi antar pengelola laboratorium komputer. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Dra Erti Probowati selaku Waka Sarpras bahwa “Kurang adanya koordinasi dikarenakan kurangnya komunikasi. Koordinasi dilakukan hanya saat penyusunan perencanaan laboratorium”.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen belum berlajan dengan baik. Teknisi yang berjumlah hanya satu orang dan belum ada laboran untuk mengelola laboratorium komputer. Uraian tugas dan tanggung jawab untuk setiap pengelola tidak ada, sehingga pengorganisasian belum dilaksanakan secara maksimal.

Pemeliharaan

Pemeliharaan di laboratorium komputer SMK Batik Sakti 1 Kebumen dilakukan oleh kepala laboratorium, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana guru mata pelajaran, peserta didik, teknisi dan petugas kebersihan sekolah. Pernyataan tersebut sesuai hasil wawancara dengan Ibu Ari Ni’matun Nashihah, S.Pd bahwa: Yang terlibat kegiatan pemeliharaan itu ada koor lab, teknisi, sarana dan prasarana, guru yang ikut menggunakan lab dan peserta didik.

Pemeliharaan kebersihan laboratorium dilaksanakan setiap hari dan untuk pemeliharaan gedung dan peralatan dilaksanakan setiap triwulan. Hal ini diungkapkan oleh Ibu Dra Erti Probowati bahwa: Untuk pemeliharaan harian yang lingkupnya kebersihan ruang dan kondisi komputer dilaksanakan oleh koordinator lab /guru mapel yang menggunakan laboratorium bersama peserta didik. Untuk program pemeliharaan besar dilakukan secara triwulan tapi bisa juga lebih cepat tergantung situasi dan kondisi.

Kegiatan pemeliharaan dapat berupa kebersihan ruangan, perawatan komputer baik

instalasi software atau hardware, pemliharaan jaringan internet/wifi. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Sunarno, S.Pd bahwa "Bentuk pemeliharaan yaitu perawatan komputer seperti instalasi komputer, penataan tempat atau setting meja kursi dan juga perawatan komputer-komputer yang tidak berfungsi atau mati, AC yang sering mati, wifi".

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan di laboratorium komputer SMK Batik Sakti 1 Kebumen dilakukan pada saat laboratorium akan digunakan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan eksternal. Pemeliharaan gedung dan peralatan dilakukan setiap tiga bulan sekali atau bila dirasa sudah sangat diperlukan.

Pengawasan

Pengawasan laboratorium komputer SMK Batik Sakti 1 Kebumen merupakan tanggung jawab masing-masing kepala laboratorium. Peryataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Dra Erti Probowati selaku Waka Sarpras mengatakan bahwa "Yang bertanggung jawab utama pasti koor lab untuk masing-masing laboratorium, kemudian sarpras dan terakhir kepala sekolah".

Proses pengawasan dilakukan dengan pemantauan CCTV secara berlaka dan pengadaan buku peminjaman peralatan laboratorium. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ari Tri Hastuti, S.Pd, beliau mengatakan bahwa "Proses pengawasan biasanya melalui pengecekan berkala, CCTV, dan berdasarkan laporan-laporan yang masuk. Misalnya guru mapel melaporkan ada alat yang rusak".

Selain pengawasan, adapula proses perizinan sebagai bentuk penjagaan aset yang dimiliki. Laboratorium komputer SMK Batik Sakti 1 Kebumen juga sering digunakan oleh pihak eksternal seperti sebagai ruang ujian penjaringan dan penyaringan perangkat desa. Proses perizinan untuk kegiatan internal dapat melalui kepala laboratorium atau Waka Sarpras. Dan untuk kegiatan eksternal melalui Waka Sarpras/Waka Kurikulum yang kemudian ditentukan oleh kepala sekolah.

Proses pengawasan laboratorium komputer sering kali mengalami hambatan yang disebabkan peminjam peralatan laboratorium tidak selalu menulis pada buku peminjaman alat yang sudah disediakan. Kegiatan pengawasan tidak rutin dilakukan karena kesibukan masing-masing kepala laboratorium.

Standar Operasional Prosedur (SOP) yang diterapkan untuk penggunaan komputer masih menggunakan label yang ditulis tangan.

**Pembahasan Pengelolaan Laboratorium Komputer**

Perencanaan

Proses perencanaan diantaranya perencanaan sumber daya manusia, perencanaan jadwal penggunaan laboratorium, perencanaan tata ruang laboratorium, dan perencanaan pengadaan peralatan di laboratorium. Kegiatan perencanaan program kerja di laboratorium komputer SMK Batik Sakti 1 Kebumen dilakukan pada awal tahun ajaran baru. Dimana wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana mendata kebutuhan untuk pembelajaran peserta didik yang akan datang. Hal ini selaras dengan pendapat Bafadal (2004: 26) menjelaskan bahwa perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitias disekolah, baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan tertentu.

Pembuatan program kerja di SMK Batik Sakti 1 Kebumen melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala laboratorium, teknisi, ketua jurusan dan guru produktif. Berikut ini macam-macam proses perencanaan yang dilakukan di laboratorium komputer SMK Batik Sakti 1 Kebumen:

Perencanaan Pengadaan Peralatan dan Pelengkapan Laboratorium

Perencanaan pengadaan peralatan dan perlengkapan di laboratorium komputer SMK Batik Sakti 1 Kebumen yaitu dengan membuat daftar kebutuhan peralatan atau perlengkapan dari kaprodi atau guru produktif lainnya. Pengusulan pengadaan diusulkan kepada wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yang kemudian diajukan kepada kepala sekolah untuk meminta persetujuan. Pernyataan ini selaras dengan pendapat Barnawi & Arifin (2012: 54) bahwa tahap membuat perencanaan barang meliputi: (1) penyusunan daftar kebutuhan; (2) estimasi biaya; (3) menetapkan skala prioritas, dan (4) penyusunan rencana pengadaan.

Sumber pendanaan dalam proses pengadaan peralatan praktik berasal dari uang praktik siswa, dana pemerintah atau Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan dana swadaya sekolah. Apabila pengadaan peralatan dalam jumlah kecil maka pengadaan dapat menggunakan dana sekolah atau uang praktik siswa dengan persetujuan kepala sekolah, sedangkan pengadaan jumlah besar maka dilakukan pengajuan kepada Dinas Pendidikan dengan memerikan proposal permohonan bantuan.

Proses perencanaan pengadaan peralatan dan perlengkapan laboratorium menjadi salah satu hambatan utama dalam proses perencanaan pengelolaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen. Pendanaan pengadaan peralatan karena terbatasnya dana yang dimiliki untuk memenuhi seluruh kebutuhan peralatan di seluruh laboratorium yang dimiliki sekolah.

Perencanaan Sumber Daya Manusia

Perencanaan sumber daya manusia (SDM) merupakan penentuan petugas untuk mengelola laboratorium komputer. Petugas pengelola laboratorium berdasarkan teori terdiri dari Kepala Laboratorium, Koordinator Laboratorium, Teknisi, dan Laboran. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penentuan SDM pengelola laboratorium dipilih atau ditunjuk langsung oleh kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana. Petugas pengelola laboratorium komputer memberdayakan guru tenaga pengajar sesuai dengan bidang jurusan masing-masing.

Standar tenaga laboratorium sekolah/madrasah dalam Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 mencangkup kepala laboratorium, teknisi laboratorium, dan laboran. Petugas pengelola laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Keb umen terdiri dari wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasrana, kepala laboratorium dan teknisi. Kenyataan ini belum sesuai denga teori yang ada, karena seharusnya terdapat tenaga laboran yang mengelola laboratorium komputer.

Kualifikasi seorang petugas pengelola juga harus diperhatikan, akan tetapi berdasarkan pernyataan yang disampaikan bahwa belum ada petugas laboratorium yang mempelajari khusus tentang pengelolaan laboratorium komputer dan memiliki sertifikat.

Perencanaan Tata Ruang Laboratorium

Penataan ruang di laboratorium dipengaruhi oleh luas ruangan yang dimiliki. SMK Batik Sakti 1 Kebumen memiliki tiga laboratorium komputer dengan luas ruangan yang berbeda-beda. Luas laboratorium komputer 1 adalah 26,25 m2 , Luas laboratorium komputer 2 adalah 94,5 m2, dan luas laboratorium komputer 3 adalah 107,25 m2. Luas laboratorium komputer 1 tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 40 tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana bahwa luas minimum ruangan laboratorium komputer adalah 64 m2.

Luas ruangan laboratorium yang tidak sesuai menyebabkan ruang gerak guru dan peserta didik terbatas. Ruang laboratorium komputer 1 juga digunakan sebagai ruang database SMK Batik Sakti 1 Kebumen sehingga ruang gerak semakin terbatas. Kondisi luas ruangan yang tidak sesuai membuat pelengkapan di laboratorium tidak tertata dengan rapi.

Pengorganisasian

SMK Batik Sakti 1 Kebumen belum memiliki struktur organisasi khusus untuk laboratorium. Sruktur organisasi yang digunakan adalah struktur organisasi sekolah dimana hanya Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana membawahi satu orang penanggung jawab laboratorium. Sebuah laboratorium sebaiknya mempunyai stuktur organisasi yang mengatur dan mengelola tugas dan fungsi masing-masing personal. Struktur organisasi laboratorium dapat berbeda antara satu sekolah dengan lainnya. Hal ini didasarkan pada kebutuhan dan pola hubungan antara pimpinan sekolah dan pengelola laboratorium (Ali, 2020: 91-92).

Pengorganisasian laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen belum dilakukan dengan baik. Pengelola di laboratorium komputer berjumlah empat orang meliputi tiga kepala laboratorium dan satu orang teknisi. Susunan pengelola laboratorium tidak sesuai dengan teori dalam Permendiknas Nomor 26 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah Pasal 1 poin 1 menjelaskan bahwa standar tenaga laboratorium sekolah/madrasah mencangkup kepala laboratorium, teknisi laboratorium, dan laboran.

Pembagian tugas pengelola laboratorium belum tertulis dengan jelas. Tugas seorang kepala laboratorium adalah sebagai perantara

penyampaian laporan yang diterima dari guru produktif mengenai laboratorium. Sedangkan tugas teknisi yang hanya berjumlah satu orang yaitu memperbaiki seluruh laboratorium yang dimiliki SMK Batik Sakti 1 Kebumen.

Hambatan dalam proses pengorganisasi-an adalah jumlah teknisi yang hanya satu orang. Apabila terjadi masalah mengenai peralatan laboratorium secara bersamaan proses perbaikan terhambat sehingga menghambat kegiatan praktik peserta didik. Selain itu hambatan lain dijelaskan oleh wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasana mengenai sulitnya koordinasi antar anggota pengelola laboratorium. Hal ini disebabkan pembagian tugas yang belum jelas dan penumpukan tanggung jawab pengelola laboratorium yang juga sebagai guru produktif.

Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana laboratorium agar selalu dalam kondisi baik dan optimal. Pemeliharaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen dilakukan dengan menjaga kebersihan ruangan, dan melakukan pemliharaan terhadap gedung dan peralatan. Pemeliharaan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi ruangan dan peralatan laboratorium. Kegiatan pemeliharaan melibatkan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala laboratorium, guru praktik, dan peserta didik.

Pemeliharaan kebersihan sarana laboratorium dilakukan setiap akan menggunakan laboratorium yang melibatkan guru praktik dan peserta didik. Sedangkan pemeliharaan gedung dan peralatan laboratorium dilakukan oleh wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana dalam periode triwulan atau tiga bulan sekali. Pemeliharan ini juga melibatkan bendahara sekolah agar meninjau kebutuhan biaya dalam proses pemeliharaan yang akan dilakukan.

Ditinjau dari waktu pemeliharaan menurut Bafadal (2014: 49) menyatakan bahwa ada dua macam pemeliharaan, yaitu: pemeliharaan sehari-hari, dan pemeliharaan berkala. Pemeliharaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen sudah dibuktikan ditemui tata tertib yang ditempelkan pada ruang laboratorium. Sehingga pengelola laboratorium menyebutkan SOP sama dengan tata tertib laboratorium. SOP penggunaan komputer juga hanya dalam bentuk sederhana. dilaksanakan berupa pembersihan ruangan laboratorium tetapi hanya dilakukan apabila ruangan akan digunakan saja.

Pengawasan

Pengawasan merupakan kegiatan mengontrol proses pengelolaan laboratorium komputer. Pengawasan dilakukan guna menjaga aset yang dimiliki laboratorium komputer supaya terhindar dari permasalahan. Sehingga apabila ditemui sebuah permasalahan seperti kerusakan alat atau lainnya dapat segera dilakukan perbaikan.

Pengawasan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen merupakan tanggung jawab kepala laboratorium. Kemudia laporan pengawasan diteruskan kepada wakil kepala sekolah bagian sarana dan prasarana yang nantinya akan diberikan kepada kepala sekolah. Tidak ada standar khusus dalam proses pengawasan laboratorium komputer sehingga kegiatan pengawasan tidak dapat terukur.

Aspek-aspek pengawasan yang dijelaskan oleh Ananda & Banurea (2017: 199) seperti pengawasan terhadap kesehatan dan keselamatan siswa dalam melaksanakan praktikum di laboratorium belum dilaksanakan oleh pengelola laboratorium. terlihat dari beberapa kabel yang masih belum dilindungi oleh pelindung kabel. Yang tentu dapat membahayakan peserta didik saat melakukan kegiatan praktikum.

Pengawasaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen telah menetapkan teknik pengawasan repressif yaitu dengan memasang CCTV di ruang laboratorium agar dapat mengawasi kegiatan di dalam laboratorium. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala laboratorium yaitu dengan menggunakan CCTV, dan meninjau buku peminjaman peralatan laboratorium komputer. Kegiatan tersebut tidak rutin dilakukan oleh kepala laboratorium karena kesibukan masing-masing yang juga merupakan guru produktif. Buku peminjaman pelaratan laboratorium juga sering terlewatkan oleh peminjam alat.

Tata tertib di laboratorim komputer belum tertulis dalam bentuk fisik hanya penyampaian dalam bentuk lisan. Hal ini

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan pada pengelolaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen belum dilakukan dengan baik. Pernyataan tersebut dilihat dari

belum memperhatikan aspek K3 (kesehatan dan keselamatan kerja) dalam laboratorium. Kegiatan pengawasan yang tidak rutin dilakukan oleh kepala laboratorioum, prosedur peminjaman peralatan tidak sepenuhnya dilakukan oleh peminjam.

## Simpulan dan Saran

### Simpulan

Berdasarkan perolehan analisis data mengenai pengelolaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan laboratorium komputer dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru dengan memepertimbangkan kebutuhan-kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Proses perencanaan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, kepala laboratorium, teknisi, ketua jurusan dan guru produktif. Perencanaan laboratorium komputer meliputi: perencaanaan jadwal penggunaan laboratorium, perencanaan SDM pengelola laboratorium, perencanaan pengadaaan peralatan dan perlengkapan laboratorium, dan perencanaan tata ruang laboratorium.
2. Pengorganisasian pengelola laboratorim di SMK Batik Sakti 1 Kebumen belum sesuai dengan standar ketentuan karena sumber daya manusia yang kurang. Pengelola laboratorium belum memenuhi kebutuhan karena hanya memiliki satu orang teknisi untuk seluruh laboratorium di sekolah dan juga belum memiliki laboran untuk setiap laboratorium. Stuktur organisasi laboratorium belum dilengkapi bagan struktur organisasi laboratorium dan pembagian tugas sesuai jabatan.
3. Pemeliharaan kebersihan ruang laboratorium dilakukan sebelum atau sesudah pembelajaran praktik oleh peserta didik dan guru pengampu. Selain itu pemeliharaan juga dilakukan tiga bulan sekali/triwulan oleh wakil kepala bagian sarana dan prasarana dengan memperhatikan kondisi gedung dan peralatan yang di laboratorium. Pemeliharaan ini dapat berupa pengecetan gedung, servise peralatan dan sebagainya.
4. Pengawasan laboratorium komputer dilakukan oleh kepala laboratorium komputer. Pengawasan melibatkan guru-guru yang ikut menggunakan laboratorium. Bentuk pengawasan yang terapkan menggunakan pemantauan CCTV, buku peminjaman peralatan laboratorium, dan laporan dari guru yang menggunakan laboratorium. SMK Batik Sakti 1 Kebumen tidak memiliki standar ketentuan untuk pengawasan laboratorium yang dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan.

### Saran

Berdasarkan pemaparan mengenai pengelolaan laboratorium komputer di SMK Batik Sakti 1 Kebumen terdapat beberapa saran yang diperuntukkan bagi pihak pengelola laboratorium komputer sebagai berikut:

a. Membuat bagan struktur organisasi laboratorium dan membuat pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab pengelola laboratorium komputer.
b. Buku pengunjung laboratorium segera direalisasikan sesuai arahan dari wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana agar penggunaan laboratorium mudah diawasi.
c. Membuat peraturan tata tertib pengguna laboratorium agar peserta didik dapat mematuhi dan displin saat didalam laboratorium.
d. Membuat standar operasional prosedur penggunaan peralatan dengan jelas agar mudah dimengerti dan dibaca oleh pengguna laboratorium.
e. Rutin dilakukan pengecekan untuk peralatan praktik untuk mencegah kerusakan dini. Kebersihan laboratorium hendaknya tidak dibebankan kepada peserta didik karena dapat mengurangi waktu praktik.

## Daftar Pustaka

Ali, M. et.al, (2020). Manajemen Laboratorium Sekolah Di Era Revolusi Industri 4.0. Yogyakarta: UNY Press.

Ananda, R. & Banurea, O.K. (2017). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Medan: CV Widya Puspita.

Barnawi & M. Arifin. (2012). Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Bafadal, I. (2014). Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Untuk Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)

_____. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah.

Ramadhan, A.N. & Muhyadi. (2021). Tuntutan Profesionalisme Bidang Administrasi Perkantoran di Era Digital. Jurnal Sekretaris dan Administrasi Bisnis, V(1), 29-38.

**Profil Singkat**

Jenny Kintan Alfanny lahir di Kebumen pada tanggal 29 Januari 1999 dan merupakan mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2016.

Arwan Nur Ramadhan, S.Pd., M.Pd. merupakan dosen program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir pada tanggal 21 April 1989. Menempuh Pendidikan S1 di Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2012. Pendidikan S2 pada tahun 2015.